BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis penyebab selisih *stock opname sparepart* menggunakan Diagram Pareto dan *Failure Mode and Effects Analysis* (FMEA) pada Gudang *Central* PT RPF, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan *stock opname spare part* di Gudang *Central* PT RPF dilakukan dengan membandingkan kondisi fisik barang yang tersedia di gudang dengan data persediaan yang tercatat pada sistem JVE. Kegiatan tersebut mencakup proses perhitungan fisik, pencatatan hasil pemeriksaan, serta pencocokan data untuk mengetahui kesesuaian antara persediaan fisik dan catatan pada sistem. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa dalam pelaksanaannya masih ditemukan adanya ketidaksesuaian antara *stock* fisik dengan data persediaan.
2. Selisih antara *stock* fisik *spare part* dengan data pada sistem JVE dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan di gudang. Faktor tersebut meliputi kesalahan dalam perhitungan fisik, pencatatan transaksi, input data, pengelolaan dokumen, serta pengendalian persediaan. Diagram Pareto digunakan untuk menentukan *spare part* yang menjadi prioritas berdasarkan kontribusi selisih, sedangkan metode FMEA digunakan untuk mengidentifikasi *failure mode*, dampak, penyebab, dan tingkat risiko sehingga dapat diketahui permasalahan yang perlu diprioritaskan untuk dilakukan perbaikan.
3. Upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalkan terjadinya selisih persediaan yaitu dengan meningkatkan ketelitian dalam pelaksanaan *stock opname*, melakukan pemeriksaan kembali terhadap hasil perhitungan, serta memastikan setiap transaksi dan data persediaan dicatat secara tepat. Selain itu, pengelolaan dokumen dan pengendalian

persediaan perlu diperhatikan agar informasi pada sistem dapat sesuai dengan kondisi fisik barang. Dengan penerapan perbaikan tersebut, akurasi data persediaan *spare part* di Gudang *Central* PT RPF diharapkan dapat meningkat dan pengelolaan persediaan menjadi lebih baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan usulan perbaikan yang telah disusun, saran yang dapat diberikan kepada penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan *stock opname* dan pengendalian persediaan *spare part*. Perusahaan perlu meningkatkan ketelitian dalam pencatatan setiap transaksi penerimaan maupun pengeluaran barang, melakukan pengecekan terhadap kode dan jumlah barang, memastikan barang ditempatkan sesuai lokasi penyimpanan, serta memperhatikan kelengkapan dokumen yang digunakan. Selain itu, hasil perhitungan fisik pada saat *stock opname* sebaiknya diperiksa kembali agar perbedaan antara jumlah fisik dan data pada sistem dapat diketahui serta ditindaklanjuti dengan tepat. Langkah tersebut diharapkan dapat membantu perusahaan mengurangi terjadinya selisih persediaan dan meningkatkan ketepatan data *stock spare part* di gudang.

Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang membahas *stock opname*, pengendalian persediaan *spare part*, serta faktor penyebab terjadinya selisih persediaan. Penelitian berikutnya dapat dilakukan dengan waktu pengamatan yang lebih lama atau pada objek yang berbeda agar permasalahan yang ditemukan dapat dibandingkan pada kondisi yang lebih beragam. Selain itu, penggunaan metode analisis lain yang sesuai dengan permasalahan dan kondisi perusahaan dapat dipertimbangkan untuk memperoleh pembahasan yang lebih mendalam serta menghasilkan alternatif perbaikan yang dapat mendukung peningkatan akurasi persediaan.

Secara keseluruhan, penerapan hasil penelitian diharapkan dapat membantu Gudang *Central* PT RPF meningkatkan ketelitian pengelolaan persediaan *spare part*, mengurangi potensi terjadinya selisih antara *stock* sistem dan *stock* fisik, serta mendukung akurasi data persediaan.